

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hubungan kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional dan CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hasil pengujian dari penelitian ini dengan menggunakan regresi data panel dengan tiga variabel independen (kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional dan CSR) dan satu variabel dependen (nilai perusahaan). Data yang diperoleh diolah dan dilakukan pengujian dengan menggunakan Stata 14.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan variabel kepemilikan manajemen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini terbukti dengan nilai signifikansi 0,596 besar dari 0,05. Kepemilikan manajemen dianggap tidak berpengaruh terhadap pengurangan *agency problem* sehingga tidak terwujudnya penyatuan antara kepentingan pemegang saham dengan manajemen

Kemudian hasil penelitian dari variabel kepemilikan insititusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua diterima. Hasil ini terbukti dengan nilai signifikansi $0,000 <$ dari 0,05. Investor institusional dengan kepemilikan saham mayoritas cenderung berpihak dan bekerja sama dengan pihak manajemen untuk mendahulukan kepentingan pribadinya ketimbang kepentingan

pemegang saham minoritas. Selain itu kepemilikan institusional cenderung menjual sahamnya apabila nilai perusahaan mengalami peningkatan.

Selanjutnya variabel CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ketiga diterima. Hasil ini terbukti dengan nilai signifikansi $0,005 < \text{dari } 0,05$. Apabila perusahaan memperhatikan serta menerapkan CSR akan menciptakan image yang baik bagi perusahaan itu sendiri. Selain itu dengan menerapkan CSR dalam aktivitas perusahaan akan direspon positif oleh investor luar sehingga akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan.

5.2 Implikasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa implikasi penting bagi sampel yaitu perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi sehingga penelitian ini dapat digunakan teori-teori yang dipakai untuk penelitian yang akan datang. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai literatur.

Dalam penelitian ini kepemilikan manajemen tidak memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan jumlah kepemilikan manajemen yang masih tergolong kecil. Sebagai acuan pada penelitian ini perusahaan-perusahaan harus memperhatikan jumlah kepemilikan saham manajemen. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya kepemilikan manajemen dalam perusahaan dapat memberikan keputusan-keputusan yang tepat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu dengan peningkatan jumlah kepemilikan dari manajemen juga dapat mengurangi *agency conflict* yang terjadi dalam perusahaan.

Berbeda dengan kepemilikan institusional yang justru berdampak buruk terhadap nilai perusahaan. Sebagai acuan pada penelitian ini perusahaan-perusahaan harus memperhatikan jumlah kepemilikan saham dari institusional. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya jumlah kepemilikan institusional dalam perusahaan dapat memberikan efek negatif terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional cenderung melakukan tindakan *opportunistic* yang dapat merugikan perusahaan. Keputusan serta kebijakan yang dibuat oleh kepemilikan institusional cenderung bersifat pribadi sehingga dapat merugikan pemegang saham minoritas sehingga menimbulkan *agency conflict*. Dengan memperhatikan jumlah kepemilikan institusional perusahaan dapat mengurangi tindakan *opportunistic* sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Dalam penelitian ini membantu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan CSR. Dengan menerapkan CSR dalam aktivitas perusahaan dapat membangun *image* perusahaan yang lebih baik. CSR dianggap menjadi sinyal positif bagi investor dalam menginvestasikan modal mereka sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, memang tidak terlepas dari kesempurnaan. Sehingga penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya rentang waktu yang lima tahun dari 2014-2018 dikarenakan adanya kriteria-kriteria tertentu sehingga adanya keterbatasan dalam memperoleh data sekunder. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemilikan manajemen, kepemilikan

institusional dan CSR. Tentu ada beberapa variabel lain yang tentunya lebih menunjukkan keterkaitan terhadap nilai perusahaan. Dengan begitu ntuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan variabel lainnya demi pengembangan penelitian yang lebih baik. Terakhir banyaknya data sampel yang tidak lengkap pada laporan keuangan membuat peneliti menghapus sampel-sampel tersebut sehingga jumlah observasi pun berkurang.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti sampaikan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menggunakan rentang waktu yang lebih panjang lagi agar hasil penelitian tersebut lebih signifikan. Penelitian ini juga bisa ditampilkan data dalam bentuk triwulan agar sampel pada pengolahan data semakin banyak.

Selanjut, pada penelitian selanjutnya diharapkan melakukan tinjauan ulang akan variabel independen lainnya, yang mungkin lebih memiliki pengaruh kuat terhadap variabel terikat. Untuk bisa mengetahui variabel apa saja yang dapat dibahas, diharapkan membuka jurnal-jurnal lebih banyak lagi. Tidak hanya jurnal yang dipublikasi secara nasional, jurnal internasional pun juga sangat disarankan ditelaah guna mencari sumber-sumber data yang beragam.

